



Gemilang
Pencapaian
Mewujudkan
Masa Depan



Sambutan Dewan Komisaris

Lima dekade bukanlah pencapaian yang datang secara tiba-tiba. Ia merupakan hasil dari visi jauh ke depan, komitmen kolektif, dan semangat membangun yang tak pernah padam. Buku ini adalah bentuk penghargaan terhadap proses panjang tersebut, sebuah rekaman visual atas kerja keras lintas generasi yang membentuk PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (“Indocement”) seperti yang kita kenal hari ini.

Didirikan pada tahun 1975, Indocement lahir dari pemikiran besar dan keberanian sekelompok tokoh visioner bangsa “Gang of Four” - Soedono Salim, Djuhar Sutanto, Sudwikatmono, dan Ibrahim Risjad. Mereka membangun fondasi yang tidak hanya kuat secara fisik, tetapi juga berlandaskan prinsip integritas, profesionalisme, semangat kekeluargaan, dan keyakinan pada potensi Indonesia untuk tumbuh dan berkembang.

Sebagai salah satu perusahaan semen terbesar di tanah air, Indocement telah melewati berbagai babak sejarah, dari fase pembangunan infrastruktur nasional, krisis ekonomi, hingga era transformasi digital dan keberlanjutan lingkungan. Seluruh dinamika itu dihadapi dengan ketangguhan dan adaptasi yang menjadi ciri khas perusahaan ini.

Keberadaan Indocement hari ini bukan hanya mencerminkan kesuksesan bisnis, tetapi juga kesinambungan nilai. Nilai-nilai yang dirintis oleh para pendirinya tetap menjadi pijakan dalam setiap pengambilan keputusan strategis, baik di tingkat operasional maupun di level tata kelola perusahaan.

Melalui dokumentasi dalam buku ini, kita semua diajak untuk tidak sekadar melihat ke belakang, tetapi juga merenungkan sejauh mana kita telah melangkah dan ke mana kita akan menuju. Semoga semangat para perintis, dedikasi para karyawan, dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terus menjadi energi pendorong menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan bermakna.

Selamat merayakan 50 tahun Indocement. Semoga buku ini menjadi pengingat bahwa perjalanan panjang selalu dimulai dari keyakinan dan kerja nyata.

Jakarta, 4 Agustus 2025

Salam hangat,

Tedy Djuhar

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.



Sambutan Direksi

Dengan penuh rasa syukur dan penuh kebanggaan, saya menyambut hadirnya buku ini sebagai persembahan istimewa dalam merayakan perjalanan 50 tahun PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (“Indocement”). Buku ini bukan sekadar kumpulan foto, melainkan kilasan jejak waktu, potret dari dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaborasi seluruh insan Indocement dari generasi ke generasi.

Sejak berdiri pada tahun 1975, Indocement telah menjadi bagian penting dari pembangunan Indonesia. Melalui setiap pabrik yang kami bangun, setiap produk yang kami hasilkan, hingga setiap inovasi keberlanjutan yang kami jalankan, kami berkomitmen untuk terus tumbuh bersama bangsa. Lima dekade ini menjadi bukti nyata bahwa nilai-nilai integritas, profesionalisme, budaya perusahaan (*corporate culture*), dan keberlanjutan bukan hanya menjadi prinsip, tetapi juga napas dari perjalanan kami.

Selama 50 tahun, Indocement telah mendukung berbagai tonggak pembangunan nasional, dari proyek infrastruktur strategis seperti jalan tol dan pelabuhan, pembangunan perumahan rakyat, kawasan industri, hingga penyediaan semen berkualitas tinggi untuk fasilitas publik di seluruh penjuru negeri. Kami juga berkontribusi aktif dalam menciptakan lapangan kerja di setiap lokasi operasional kami dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui kolaborasi dengan mitra lokal dan komunitas. Tema HUT ke-50 Indocement “Gemilang Pencapaian Mewujudkan Masa Depan” merupakan cerminan dari perjalanan emas Perseroan melakukan berbagai upaya dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab untuk mempercepat transformasi masa depan yang berkelanjutan melalui praktik operasional ramah lingkungan dan telah membuahkan hasil yang positif.

Sejalan dengan itu, kami terus memperkuat komitmen terhadap kelestarian lingkungan melalui pengurangan emisi karbon, penggunaan bahan bakar alternatif, optimalisasi energi terbarukan, serta pengelolaan keanekaragaman hayati di sekitar area operasional kami. Semua ini kami lakukan sebagai bagian dari tanggung jawab kami untuk membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Pencapaian-pencapaian tersebut dirangkum dalam buku ini sebagai bentuk penghargaan terhadap masa lalu dan sebagai cermin untuk melihat ke depan. Di sinilah filosofi kami menjadi nyata, bahwa setiap material yang kami hasilkan bukan sekadar bahan bangunan, tetapi fondasi untuk membentuk masa depan yang lebih baik. Melalui inovasi, efisiensi energi, serta praktik bisnis yang berkelanjutan, kami terus menghidupi semangat Material to Build Our Future, menjadi penyedia solusi yang tidak hanya membangun secara fisik, tetapi juga memberi makna bagi kemajuan bangsa dan keberlanjutan generasi mendatang. Buku ini mengajak kita untuk menengok ke belakang, mengenang pencapaian dan tantangan yang telah kita lalui. Namun lebih dari itu, ia juga menjadi pengingat bahwa pencapaian hari ini adalah pijakan menuju masa depan yang lebih kokoh, berkelanjutan, dan bermakna.

Terima kasih saya sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Mari kita terus melangkah maju, dengan semangat yang sama—membangun masa depan Indonesia dengan sepenuh hati.

Selamat ulang tahun ke-50, Indocement.

Jakarta, 4 Agustus 2025

Salam hangat,
Christian Kartawijaya
Direktur Utama
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

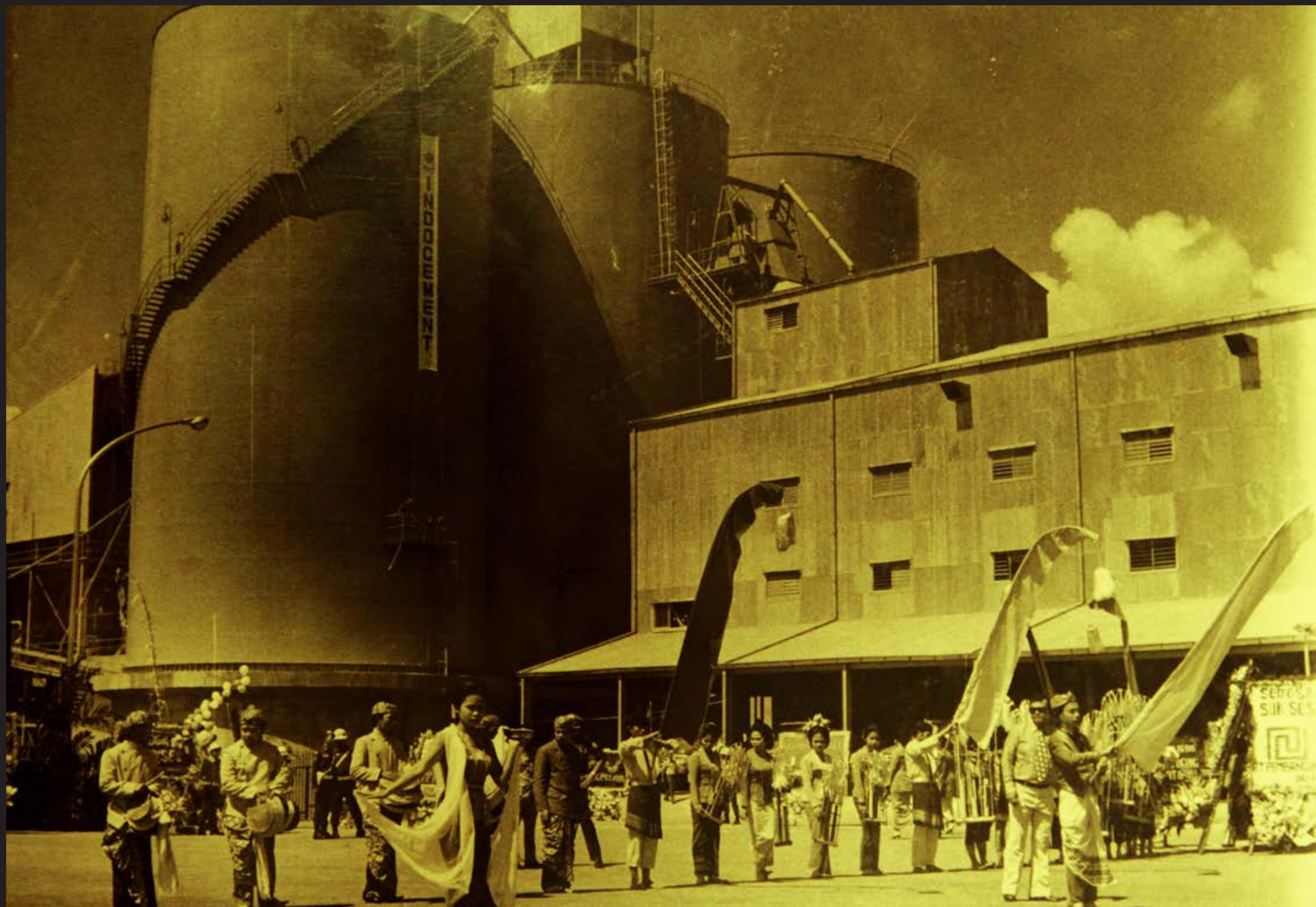


Perjalanan Emas Kami





Tahun 1975 menjadi babak awal dalam sejarah panjang Indocement. Empat tokoh visioner yang dikenal sebagai “Gang of Four”, yaitu Soedono Salim, Djuhar Sutanto, Sudwikatmono, dan Ibrahim Risjad mengoperasikan pabrik semen pertamanya yang kelak menjadi fondasi bagi tumbuhnya Indocement dan industri semen nasional.





Plant 1 diresmikan langsung oleh Presiden Soeharto pada tahun 1975. Momen ini merupakan peristiwa bersejarah yang menandai dimulainya perjalanan panjang Indocement sebagai pilar penting pembangunan Indonesia. Dari sinilah segalanya bermula, dari keyakinan bahwa bangsa ini mampu membangun masa depannya sendiri, dengan tangan, semangat, dan kekuatan yang dihasilkan dari tanahnya sendiri.



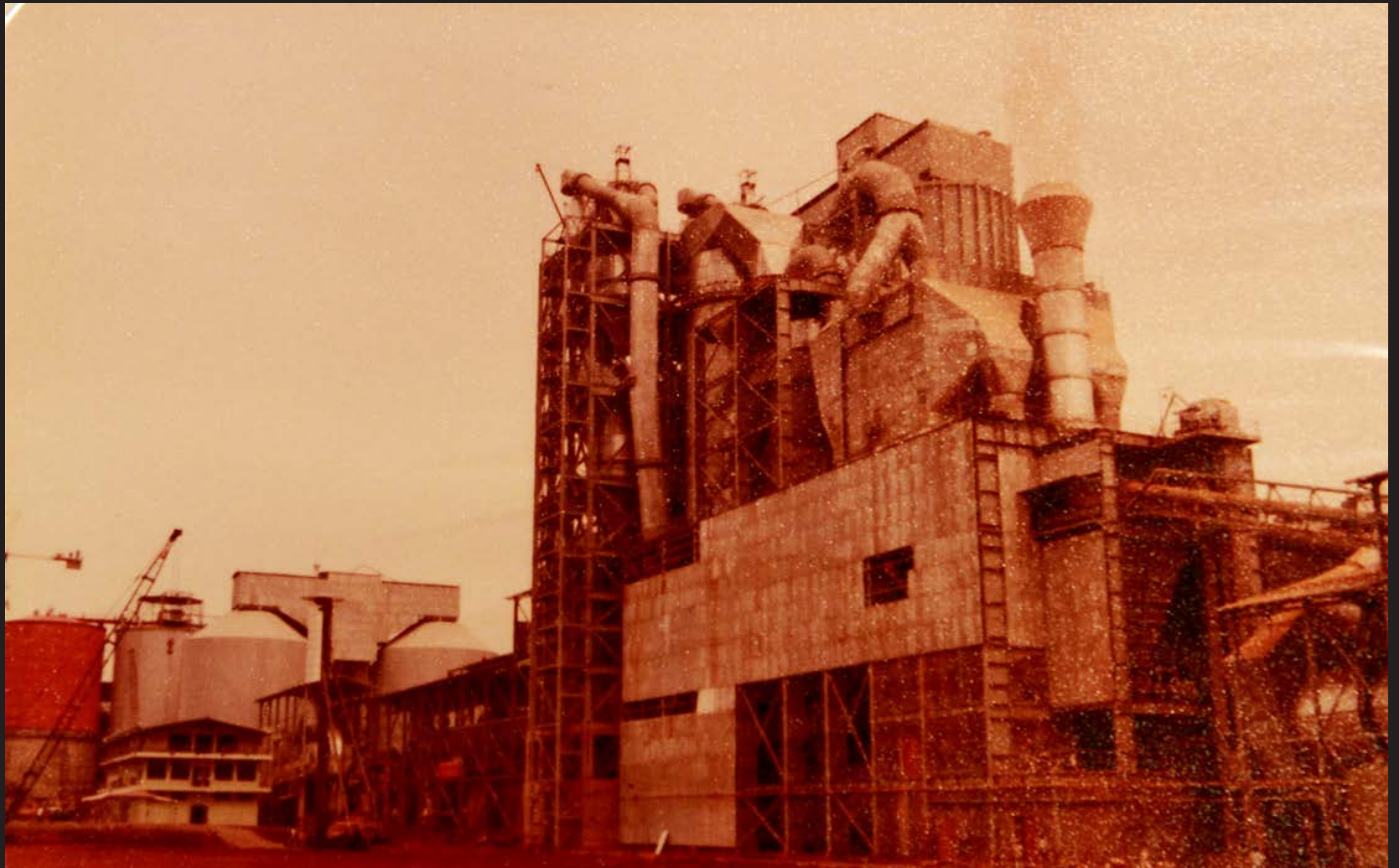
Pada Agustus 1976, Plant 2 diresmikan di Citeureup, Jawa Barat.



Pada awal tahun 1978, dimulailah pembangunan Plant 3 Indocement, dan diresmikan pada Desember 1978.



Kiln Firing Plant 3 tahun 1978.



Plant 3 Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas produksi semen 1 juta ton per tahun pada 1978.



Pada November 1980, momen penting tercatat dalam sejarah Indocement, pelaksanaan *kiln firing* di Plant 4 yang menandakan resmi beroperasinya pabrik, menghidupkan semangat baru dalam pengembangan industri semen nasional.



Pada Maret 1981, Plant 5 resmi beroperasi dan menjadi satu-satunya pabrik yang memproduksi semen putih di Indonesia dengan kapasitas produksi 150.000 ton per tahun semen putih dan 50.000 ton per tahun *oil well cement*.



Pada September 1983, Plant 6 yang memiliki kapasitas produksi mencapai 1,5 juta ton semen per tahun resmi beroperasi, hal ini membuktikan komitmen Indocement dalam memenuhi kebutuhan semen untuk pembangunan Indonesia yang terus tumbuh.



Perusahaan terus menambah kapasitas produksi semennya, tepat pada 16 Desember 1984 Plant 7 resmi dioperasikan, pabrik ini memiliki total kapasitas produksi mencapai 1,5 juta ton semen per tahun



Plant 6 dan Plant 7 tahun 1984 Kompleks Pabrik Citeureup.



Satu tahun kemudian, Perusahaan kembali menambah pabrik dengan kapasitas 1,5 juta ton semen per tahun yaitu Plant 8. Pabrik ini mulai beroperasi pada Juli 1985.



Berdiri megah di Kabupaten Bogor, Kompleks Pabrik Citeureup mencerminkan lompatan besar industri semen di Indonesia pada masanya, kompleks pabrik ini menampung delapan pabrik dari enam perusahaan yaitu PT Distinct Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise, PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise, dan PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.



Indocement menjadi pabrik dengan fasilitas modern dan kapasitas produksi yang masif, pabrik ini tidak hanya menjadi tulang punggung pembangunan nasional, tetapi juga lambang kemandirian bangsa dalam memenuhi kebutuhan semen untuk pembangunan infrastruktur.



Pada 16 Januari 1985, keenam perusahaan tersebut kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk PT Inti Cahaya Manunggal, lalu nama perusahaan kemudian diubah menjadi PT Indocement Tunggul Prakarsa.



Pada tahun 1985, Indocement meresmikan Terminal Semen Tanjung Priok dan pengoperasian akses tol Jagorawi di daerah Gunung Putri menjadi tonggak penting dalam mempercepat distribusi semen dari pabrik menuju berbagai wilayah Indonesia.



Pada 1989, Indocement menapaki langkah baru dengan melantai di bursa, menjadi perusahaan kebanggaan milik publik. Bukan sekadar IPO, tetapi tonggak menuju masa depan industri yang kokoh.



Tahun 1991, melalui akuisisi PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 1,3 juta ton semen per tahun, yang kemudian disebut dengan Plant 9 di Cirebon, Jawa Barat.

Dengan keteguhan prinsip, kepemimpinan kolektif, dan pandangan jauh ke depan, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 1992 menjadi penjaga arah dan nilai perusahaan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berubah.



Dewan Komisaris
Belakang kiri ke kanan: Djuhar Sutanto, Johnny Djuhar.
Depan kiri ke kanan: E. Soekasah Somawidjaja, Soedono Salim, H. Aang Kunaefi



Direksi
Belakang kiri ke kanan: Tedy Djuhar, Soepardjo, Iwa Kartiwa
Tengah kiri ke kanan: Judiono Tosin, Ibrahim Risjad, Daddy Hariadi
Depan kiri ke kanan: Anthony Salim, Sudwikatmono, Franciscus Welirang



Tahun 1996, Plant 10 di Kompleks Pabrik Cirebon dengan kapasitas produksi 1,3 juta ton per tahun, selesai dibangun.



Tahun 1997, Plant 11 di Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas 2,4 juta ton semen per tahun, selesai dibangun.



Tahun 1998, Penggabungan usaha antara PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dengan PT Indo Kodeco Cement (Plant 12) yang berada di Kalimantan Selatan dengan kapasitas 2,6 juta ton semen per tahun.



2001

HeidelbergCement Group (sekarang Heidelberg Materials) asal Jerman menjadi pemegang saham mayoritas Indocement



Tahun 2001 menjadi sebuah lembaran baru dalam sejarah Indocement. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 26 April 2001, HeidelbergCement Group (sekarang Heidelberg Materials) resmi menjadi pemegang saham mayoritas Indocement. Peristiwa ini menandai awal perjalanan transformasi Indocement menuju perusahaan semen berstandar global.



Indocement meluncurkan produk Portland Composite Cement (PCC) ke pasar Indonesia pada tahun 2005.



Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Certified Emission Reductions (CER) untuk proyek bahan bakar alternatif, proyek tersebut dijalankan di Plant 8 Kompleks Pabrik Citeureup. Hal tersebut merupakan upaya Indocement dalam mengintegrasikan inovasi teknologi dengan prinsip keberlanjutan, melalui pengurangan penggunaan bahan bakar fosil.



Beroperasinya fasilitas bongkar muat semen kantong ke peti kemas di dermaga Kompleks Pabrik Tarjun pada tahun 2011.



Dimulainya kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan kereta api sebagai moda transportasi untuk pengiriman semen kantong pada tahun 2012.



Pada 2014, Indocement menyelesaikan proyek *vertical roller mill* (VRM) di Plant 11, Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 1,9 juta ton semen per tahun.



Pada tahun 2016, Indocement meluncurkan Semen Rajawali yang merupakan solusi inovatif dari Indocement yang dihadirkan sebagai *fighting brand* dalam merespons dinamika dan perubahan lanskap pasar semen di Indonesia. Peluncuran produk ini mencerminkan langkah strategis dan adaptif Indocement dalam menghadapi tingkat persaingan yang semakin ketat, dengan tetap mengedepankan kekuatan, efisiensi, serta keterjangkauan untuk mendukung pembangunan yang tangguh dan berkelanjutan.



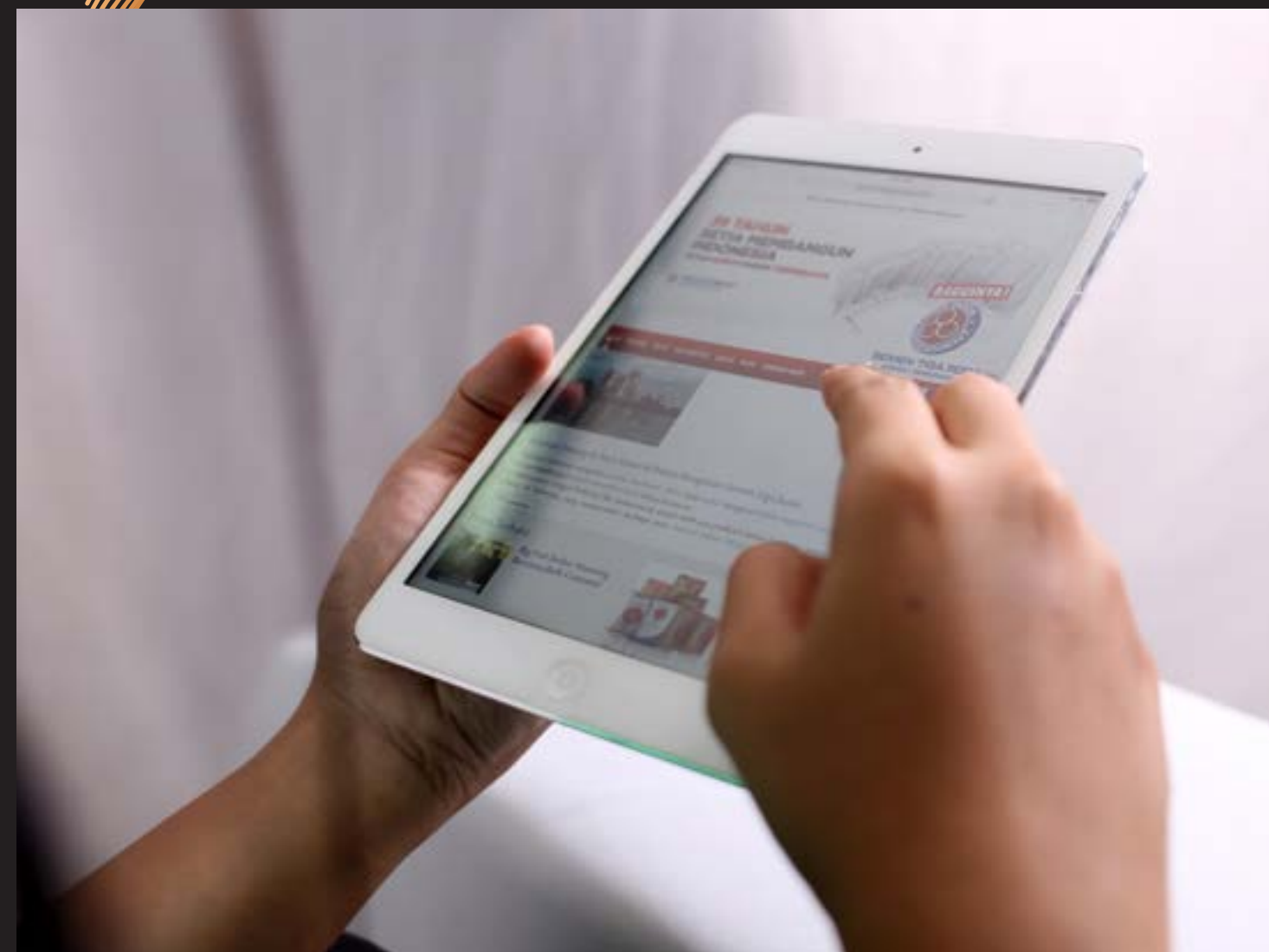
Jajaran Direksi Indocement dalam peluncuran produk terbaru TR Superslag Cement pada tahun 2017 yang merupakan simbol inovasi berkelanjutan dan langkah maju menuju konstruksi yang lebih ramah lingkungan.



Peresmian pabrik baru Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup di Bogor, Jawa Barat, dengan kapasitas terpasang 4,4 juta ton semen per tahun.



Tahun 2020, Peresmian *Expert Pool Team* yang berlokasi di Plant 14 Kompleks Pabrik Citeureup. *Expert Pool Team* berfungsi untuk mendukung operasi produksi di seluruh pabrik Indocement.



Pada 2018 Indocement mulai mengadopsi paradigma baru dalam pemasaran dan penjualan produk dengan menerapkan konsep *Sales is a Science* (SiaS). SiaS merupakan platform penjualan yang menitik beratkan pada tiga pilar utama yaitu: *market knowledge*, *structure selling* dan *capability building*.



Tahun 2020, dimulainya pengoperasian tambang batu andesit baru berkapasitas produksi 600 ton per jam di Cariu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat milik entitas anak Perseroan yaitu PT Tarabatuh Manunggal.



Indocement meluncurkan tiga produk mortar baru yaitu TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed, TR-20 Plester Plus pada tahun 2021, melengkapi TR-30 Mortar Putih yang sudah ada.



Spreading the Wings



Pada 2002 Indocement mengakuisisi PT Pionirbeton Industri untuk memperkuat bisnis beton siap-pakai khususnya untuk kualitas beton *high-grade* di dalam menunjang pembangunan infrastruktur di Indonesia.



Diresmikan pada 2019, Terminal Semen Lampung dan Terminal Semen Palembang memperluas jangkauan distribusi Indocement di wilayah Sumatra — mempercepat layanan, memperkuat konektivitas.



Tahun 2022, Indocement memulai pengoperasian Kompleks Pabrik Maros dan fasilitas lainnya setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo.



Dua fasilitas yang disewa oleh Indocement dari Semen Bosowa yaitu *Grinding Mill* Banyuwangi, Jawa Timur (atas) dan Terminal Semen Siawung, Barru, Sulawesi Selatan (bawah).



Tahun 2023, Indocement mengakuisisi 100% saham PT Semen Grobogan. PT Semen Grobogan merupakan produsen semen yang berlokasi di Jawa Tengah dengan kapasitas produksi mencapai 2,7 juta ton semen per tahun.



Untuk meningkatkan efisiensi distribusi semen, Indocement melalui anak usahanya mengakuisisi dua kapal yaitu Mini Lhoknga (kiri) pada 2021 dan MV Harmoni I (kanan) pada 2025.



Green Movements



Sejak 2007, untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari proses produksi, Indocement memulai penggunaan bahan bakar alternatif seperti serbuk gergaji, ban bekas, dan *Refuse-Derived Fuel* (RDF).



Plant 14 Kompleks Pabrik Citeureup merupakan salah satu fasilitas milik Indocement yang telah memanfaatkan bahan bakar alternatif. RDF yang diproduksi oleh TPST Bantargebang digunakan sebagai sumber energi oleh pabrik ini.



Sedekah Sampah merupakan gerakan internal untuk mendorong karyawan melakukan pemilahan sampah dari rumah dan mengedukasi pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Melalui Sedekah Sampah, karyawan Indocement membawa sampah rumah tangga terpilah untuk diubah menjadi energi. Sebuah langkah kecil yang berdampak besar bagi lingkungan.



Indocement memanfaatkan RDF yang diproduksi oleh Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara. Penggunaan RDF tidak hanya mengurangi penggunaan bahan bakar fosil tetapi juga membantu mengurangi masalah sampah.



Indocement telah menandatangani berbagai perjanjian dengan pemerintah daerah tingkat kabupaten maupun provinsi terkait dengan pengolahan sampah menjadi RDF.



Indocement terus melangkah menuju energi bersih melalui pemanfaatan *ground mounted solar panel* di Kompleks Pabrik Citeureup pada tahun 2025, sebagai komitmen nyata untuk mendukung transisi energi berkelanjutan.



Rooftop solar panel di Indocement Kompleks Pabrik Citeureup pada tahun 2024.



Ground mounted solar panel di Indocement Kompleks Pabrik Tarjun pada tahun 2024.



Tiga Roda Edu-Green Park merupakan tempat wisata edukasi mengenai pertanian, perikanan, peternakan, pemanfaatan lahan, dan pengetahuan umum lainnya seperti energi alternatif serta proses pembuatan semen yang terbuka untuk umum. Lokasi taman ini berada di lahan pascatambang di tiga kompleks pabrik Indocement.



Karyawan Indocement turut secara aktif menjalankan beragam inisiatif hijau seperti penggunaan motor listrik, pembuatan lubang biopori, dan aksi *clean-up day* di seluruh area operasional.

PROPER Emas periode 2008-2009 untuk Indocement Kompleks Pabrik Citeureup.



PROPER Emas periode 2011-2012 untuk Indocement Kompleks Pabrik Cirebon.





Dari langkah kecil menuju visi besar, perjalanan kami dalam menjaga lingkungan diakui dengan tiga PROPER Emas. Sebuah bukti nyata bahwa keberlanjutan menjadi bagian dari setiap langkah kami.





**Kesehatan & Keselamatan
adalah prioritas UTAMA
bagi kami**



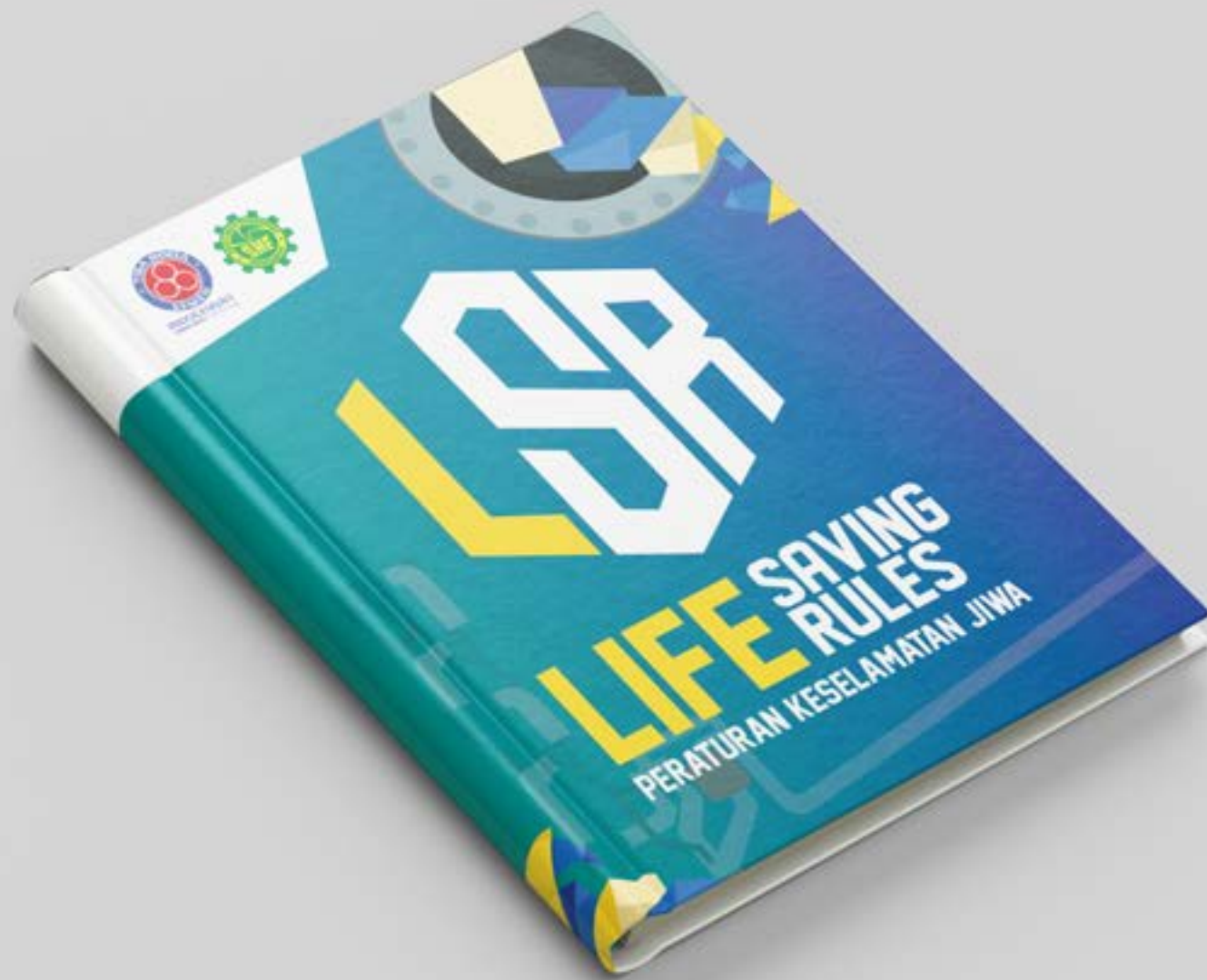
Indocement memiliki fasilitas Indocement – Safety Health Environment Learning Center (I-Shelter) yang terletak di tiga kompleks pabrik Indocement. Fasilitas ini mulai beroperasi pada tahun 2015 dan menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam mengedepankan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawan dan kontraktor melalui pelatihan dan edukasi K3 yang berkelanjutan.



Kegiatan inspeksi K3 rutin dilakukan oleh Direksi Indocement menjadi bukti nyata komitmen manajemen Indocement dalam memastikan budaya keselamatan kerja dijalankan secara menyeluruh. Komitmen ini juga diwujudkan melalui pembentukan Komite Keselamatan atau Indocement Safety Committee (I-SC). Komite ini bertugas merumuskan strategi, memberikan arahan kebijakan, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program K3 di seluruh lini operasional perusahaan dan anak perusahaan.



Salah satu agenda Komite Keselamatan yang rutin dilaksanakan adalah BOD SHE Walk.



Indocement memiliki *Life Saving Rules* (LSR) yang merupakan panduan K3 untuk karyawan. Panduan ini diharapkan dapat mencegah kecelakaan kerja dan memperkuat budaya keselamatan secara berkelanjutan demi menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan selamat.



Indocement meluncurkan aplikasi *SHE on My Hand* untuk memudahkan karyawan melaporkan Indocement *Safety Observation Program* (ISOP), *hazard report*, dan mengakses prosedur K3. Aplikasi ini mempercepat pelaporan potensi bahaya secara langsung, sehingga mengurangi risiko kecelakaan kerja.



Indocement Baik



Indocement rutin melaksanakan kegiatan donor darah sebagai wujud nyata kepedulian karyawan untuk saling menolong dan memberi hidup bagi sesama. Setetes darah, sejuta harapan.



Bantuan pendidikan bagi desa mitra merupakan bagian dari komitmen sosial Indocement untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.



Lewat program *voluntary teaching*, karyawan Indocement berbagi ilmu dan inspirasi, menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan di bidang pendidikan.



Melalui program CSR berupa pelatihan melukis kaca dan melukis kayu, Indocement memberdayakan masyarakat sekitar untuk mengembangkan kreativitas dan menciptakan peluang usaha baru. Kegiatan ini menjadi wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal berbasis seni dan keterampilan.



Pelayanan kesehatan untuk desa mitra menjadi komitmen Indocement dalam membangun masyarakat yang sehat dan sejahtera.





Indocement terus berkomitmen mendukung kemandirian ekonomi masyarakat melalui program CSR yang berfokus pada pemberdayaan perempuan dan pelestarian lingkungan. Mulai dari pelatihan menjahit, membatik, anyaman, hingga pembibitan tanaman dan penghijauan, seluruh kegiatan ini mencerminkan sinergi positif antara perusahaan dan warga sekitar dalam membangun masa depan yang berkelanjutan



Indocement senantiasa mendukung pelestarian budaya lokal seperti pertunjukan tari Topeng dan parade Reog Ponorogo. Langkah ini merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam merawat warisan budaya bangsa serta mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar.



Sebagai bagian dari komitmen CSR, Indocement aktif mendukung pengembangan olahraga sejak usia dini untuk membentuk generasi yang sehat dan berprestasi.



Indocement juga mendukung sistem keamanan lingkungan melalui pelatihan petugas keamanan dan bantuan sarana keamanan.



Melalui program Indocement Baik, keluarga besar Indocement terus menunjukkan kepedulian sosial dengan menyalurkan berbagai bentuk donasi dan bantuan untuk masyarakat.



keluarga besar Indocement juga aktif menyalurkan berbagai bentuk donasi dan bantuan kemanusiaan, termasuk bantuan tanggap darurat untuk korban bencana alam di berbagai wilayah.



**SDM Unggul,
Perusahaan Tangguh**



Masa depan Indocement dimulai dari para pemimpinnya hari ini. Program *Management Trainee* (MT) terus mencetak generasi baru yang siap membawa perusahaan melangkah lebih jauh.



Agent of Change adalah wajah masa depan Indocement, generasi pemimpin masa depan yang siap membawa transformasi.



Indocement menjunjung tinggi semangat diversifikasi dan inklusivitas melalui berbagai inisiatif pemberdayaan perempuan (*woman empowerment*), melalui pelatihan keterampilan serta peningkatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan, Indocement berkomitmen menciptakan ruang yang setara dan berdaya bagi semua.



Quarry Open Day 2017 membuktikan bahwa area pasca tambang bisa menjadi ruang hijau yang hidup. Lewat kegiatan bersepeda, Indocement menunjukkan harmoni antara industri dan alam.



Pembukaan PORSENI 2024 menjadi momen istimewa di mana karyawan berlari bersama mengelilingi area pabrik. Tak sekadar ajang olahraga, tapi juga bukti bahwa udara di lingkungan pabrik Indocement bersih dan sehat.



PALINDO, komunitas Pecinta Alam Indocement, hadir sebagai wujud kepedulian karyawan terhadap kelestarian lingkungan.



Melalui kegiatan foto *hunting*, kami mengabadikan bukti bahwa keanekaragaman hayati tetap tumbuh subur di tengah kawasan industri kami.



Tim pemadam kebakaran Indocement hadir untuk melindungi, menjaga keselamatan aset dan manusia sebagai prioritas utama. Siaga setiap saat.







Semangat kerja tim yang solid dan penuh tanggung jawab menjadi fondasi kokoh bagi kemajuan Indocement selama 50 tahun.



Indocement memiliki nilai-nilai inti Perusahaan yang merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement. Nilai-nilai inti tersebut adalah ASIST.



Proyek Mega



Central Park Jakarta



The Peak Residence





Jembatan Rel Lengkung (*longspan*) LRT Kuningan



Kereta Layang Bandara Internasional Soekarno-Hatta



Tol Cipularang



Terowongan MRT Jakarta



Stadion Gelora Bandung Lautan Api





HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian maupun keseluruhan isi buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penyusun buku.

Judul Buku: 50 Tahun Indocement Gemilang Pencapaian Mewujudkan Masa Depan
Penyusun: Tim Corporate Communication
Penerbit: Corporate Secretary Division
Sumber Foto: Aset Corporate Secretary Division